

BAB III

BAHAN DAN METODE

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, dimulai pada bulan (Agustus-September) 2016. Lokasi penelitian di Kandang Habitiasi, Cagar Alam Gunung Tilu yang secara administratif terletak di Desa Dewata Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten, Bandung Jawa Barat.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok Lutung Jawa yang terdiri dari satu jantan dan tiga betina, yang menjadi objek penelitian adalah tiga Lutung Jawa betina (*Trachypithecus auratus*) yang berada di kandang habituasi Cagar Alam Gunung Tilu, Jawa Barat. Identitas individu Lutung Jawa dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Identitas Lutung Jawa Di Kandang Habitiasi

No	Individu/ Nama	Jenis Kelamin	Umur	Asal	Berat Badan	Lokasi Habitiasi	Lokasi Pelepasan
1	Individu Jantan/Roky	Jantan	10 thn	Bogor 2013	7,6 Kg	Dewata	Blok Gn. Sumbing
2	Individu 1/ Geulis	Betina	9 thn	Sukabumi 2013	7,5 Kg	Dewata	Blok Gn. Sumbing
3	Individu 2/ Ijul	Betina	6 thn	Ciamis 2015	5,5 Kg	Dewata	Blok Gn. Sumbing
4	Individu 3/ Susi	Betina	5 thn	Sumedang 2015	6 Kg	Dewata	Blok Gn. Sumbing

3.3 Kandang Habitiasi

Kandang habituasi merupakan standar prosedur satwa sebelum dilepasliarkan ke alam liar, agar satwa dapat menyesuaikan diri di alam. Kandang habituasi tersebut berukuran $5 \times 5 \times 5$ meter yang terbuat dari jaring-jaring, kandang individu tersebut mencakup kandang aktivitas dan dilengkapi dengan

kandang tidur berupa kotak yang terbuat dari tripleks, tempat pakan dan minum. Proses adaptasi di kandang habituasi memainkan peranan yang penting dan menentukan keberhasilan yang tepat, cepat, aman dan nyaman bagi satwa.



Gambar 3.1 Kandang Habituasi
(Sumber : Pribadi)

3.4 Aktivitas yang Diamati

1. Aktivitas Makan yaitu aktivitas yang dilakukan dengan pencarian pakan, pemilihan, menjangkau, mengambil, memasukkan ke mulut dan mengunyah.
2. Aktivitas Bergerak yaitu aktivitas yang berhubungan dengan perpindahan tempat, seperti berjalan, memanjat, melompat
3. Aktivitas Istirahat yaitu aktivitas diam tanpa melakukan perpindahan tempat dan tanpa pergerakan atau tidur.
4. Aktivitas Sosial yaitu aktivitas yang berhubungan dengan bermain, berkutu-kutuan, kawin, serta konflik dengan anggota kelompok lainnya
5. Aktivitas Lain-Lain yaitu aktivitas yang berhubungan dengan urinasi, defekasi, *auto-grooming*.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan cara di analisis kuantitatif dan deskriptif .

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah menggunakan metode *Adlibitum* untuk mencatat setiap perilaku yang dikerjakan atau teramati selama penelitian yang digabungkan dengan metode *scan sampling* (Altman, 1974 dalam Fuadi, 2008) yaitu pencatatan jumlah individu yang melakukan tiap bentuk kegiatan pada periode waktu tertentu. Pengamatan dilakukan pada tiga Lutung Jawa betina secara langsung, yaitu pencatatan aktivitas yang dilakukan dalam selang waktu 5 menit.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat dominansi Lutung Jawa betina di Kandang habituasi berdasarkan frekuensi aktivitas Lutung Jawa yang diamati. Pengamatan dilakukan mulai pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB.

$$\text{Frekuensi (\%)} = \frac{\text{jumlah aktivitas A yang dilakukan}}{\text{jumlah total aktivitas}} \times 100\%$$

3.5.2 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk grafik atau histogram yang diuraikan sebagai berikut:

1. Deskriptif yaitu penguraian dan penjelasan mengenai gambaran-gambaran umum dari hasil pengamatan secara langsung
2. Grafik atau histogram yaitu untuk memberikan gambaran dari setiap variable yang diamati dalam penelitian ini.